



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR 173/PMK.011/2008

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PMK.010/2006
TENTANG PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP
IMPOR PRODUK KERAMIK TABLEWARE

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti usulan Menteri Perdagangan melalui surat Nomor: 509/M-DAG/6/2006 tanggal 14 Juni 2006 dan Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia melalui surat Nomor: 074/KPPI/VII/2007 tanggal 10 Juli 2007, perlu melakukan perubahan terhadap negara-negara yang dikecualikan dari pengenaan bea masuk tindakan pengamanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.010/2006 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Keramik Tableware;
 - b. bahwa sehubungan dengan berlakunya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/M-DAG/Per/9/2008 tentang Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) Terhadap Barang Impor Yang Dikenakan Tindakan Pengamanan (*Safeguards*), perlu diatur ketentuan mengenai kewajiban importir untuk menyerahkan Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) dalam rangka impor produk keramik *tableware* dari negara-negara yang memperoleh pengecualian dari pengenaan bea masuk tindakan pengamanan sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 23D ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.010/2006 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Keramik Tableware;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing The World Trade Organization* (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
 3. Keputusan Presiden Nomor 84 Tahun 2002 tentang Tindakan Pengamanan Industri Dalam Negeri Dari Akibat Lonjakan Impor (Lembaran Negara Republik Indonesia Negara Tahun 2002 Nomor 133);
 4. Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;
 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.010/2006 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Keramik Tableware;
 6. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/M.DAG/PER/9/2008 tentang Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) Terhadap Barang Impor Yang Dikenakan Tindakan Pengamanan (*Safeguards*);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PMK.010/2006 TENTANG PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR PRODUK KERAMIK TABLEWARE.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.010/2006 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Keramik Tableware, diubah sebagai berikut:



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dikenakan terhadap importasi dari semua negara, kecuali terhadap produk keramik *tableware* yang diproduksi oleh negara-negara sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan ini.

2. Di antara Pasal 2 dan Pasal 3 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 2A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2A

Terhadap impor produk keramik *tableware* dari negara-negara yang dikecualikan dari pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, importir wajib menyerahkan dokumen Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*).

Pasal II

1. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2A mulai berlaku sejak tanggal 21 November 2008.
2. Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 November 2008

MENTERI KEUANGAN

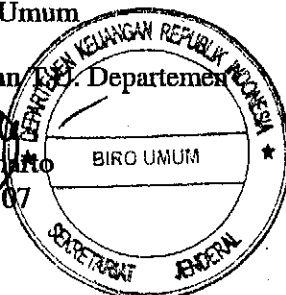
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum

u.b.
Kepala Bagian/Departemen

Antonijs Suharto
NIP 060041107





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 173 /PMK.011/2008 TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI
KEUANGAN NOMOR 01/PMK.010/2006
TENTANG PENGENAAN BEA MASUK
TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP
IMPOR PRODUK KERAMIK TABLEWARE

DAFTAR NEGARA-NEGARA YANG DIKECUALIKAN DARI PENGENAAN
BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN KERAMIK TABLEWARE

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
1.	Afghanistan	36.	Cameroon
2.	Albania	37.	Canary Islands
3.	Algeria	38.	Cape Verde
4.	American Samoa	39.	Caroline Islands
5.	Angola	40.	Cayman Islands
6.	Anguilla	41.	Central African Republic
7.	Antigua and Barbuda	42.	Ceuta and Mellia
8.	Antilles (Netherlands)	43.	Chad
9.	Argentina	44.	Chile
10.	Armenia	45.	Christmas Island
11.	Aruba	46.	Cocos Islands
12.	Ascension	47.	Colombia
13.	Austral Islands	48.	Comoros
14.	Azerbaijan	49.	Congo, Democratic Republic of the
15.	Bahamas	50.	Congo, Republic of
16.	Bahrain	51.	Cook Islands
17.	Bangladesh	52.	Costa Rica
18.	Barbados	53.	Cote d'Ivoire
19.	Belarus	54.	Croatia
20.	Belize	55.	Cuba
21.	Benin	56.	Curacao
22.	Bermuda	57.	Cyprus
23.	Bhutan	58.	Djibouti
24.	Bolivia	59.	Dominica
25.	Bosnia and Herzegovina	60.	Dominican Republic
26.	Botswana	61.	Ecuador
27.	Bouvet Islands	62.	Egypt
28.	Brazil	63.	El Salvador
29.	British Antarctic Territories	64.	Equatorial Guinea
30.	British Indian Ocean Territory	65.	Eritrea
31.	British Virgin Islands	66.	Estonia
32.	Brunei Darussalam	67.	Ethiopia
33.	Burkina Faso	68.	Falkland Islands and Dependencies
34.	Burundi	69.	Fiji
35.	Cambodia	70.	French Southern and Antarctic Territories



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
71.	French Polynesia	109.	Macao
72.	Gabon	110.	Macedonia (The former Yugoslav Republic of)
73.	Gambia	111.	Madagascar
74.	Georgia	112.	Malawi
75.	Ghana	113.	Maldives
76.	Gibraltar	114.	Mali
77.	Gilbert and Ellice Islands	115.	Malta
78.	Greenland	116.	Marianas Islands (North)
79.	Grenada	117.	Marshall Islands
80.	Guam	118.	Mauritania
81.	Guatemala	119.	Mauritius
82.	Guinea	120.	Mayotte
83.	Guinea-Bissau	121.	Mexico
84.	Guyana	122.	Micronesia, Federated States of
85.	Haiti	123.	Moldova, Republic of
86.	Heard Island and McDonald Islands	124.	Mongolia
87.	Honduras	125.	Montserrat
88.	Hungary	126.	Morocco
89.	India	127.	Mozambique
90.	Iran, Islamic Republic of	128.	Myanmar
91.	Iraq	129.	Namibia
92.	Israel	130.	Nauru
93.	Jamaica	131.	Nepal
94.	Jordan	132.	New Caledonia and Dependencies
95.	Kazakhstan	133.	Nicaragua
96.	Kenya	134.	Niger
97.	Kiribati	135.	Nigeria
98.	Korea, Democratic People's Republic of	136.	Niue
99.	Korea, Republic of	137.	Norfolk Island
100.	Kuwait	138.	Oman
101.	Kyrgyzstan	139.	Pakistan
102.	Lao People's Democratic Republic of	140.	Palau
103.	Latvia	141.	Panama
104.	Lebanon	142.	Papua New Guinea
105.	Lesotho	143.	Paraguay
106.	Liberia	144.	Peru
107.	Libyan Arab Jamaririya	145.	Philippines
108.	Lithuania	146.	Pitcairn Island



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
147.	Qatar	176.	Tanzania, United Republic of
148.	Romania	177.	Thailand
149.	Russian Federation	178.	Timor-Leste
150.	Rwanda	179.	Togo
151.	Samoa	180.	Tokelau Islands
152.	Sao Tome and Principe	181.	Tonga
153.	Saudi Arabia	182.	Trinidad and Tobago
154.	Senegal	183.	Tristan de Cuhna
155.	Seychelles	184.	Tunisia
156.	Sierra Leone	185.	Turkey
157.	Singapore	186.	Turkmenistan
158.	Slovenia	187.	Turks and Caicos Islands
159.	Solomon Islands	188.	Tuvalu
160.	Somalia	189.	Uganda
161.	South Africa	190.	Ukraine
162.	Southern Sandwich Islands and Dependencies	191.	United Arab Emirates
163.	Sri Lanka	192.	United States Minor Outlying Islands
164.	St. Helena and Dependencies	193.	Uruguay
165.	St Kitts and Nevis	194.	Uzbekistan
166.	St Lucia	195.	Vanuatu
167.	St Martin	196.	Venezuela
168.	St Pierre and Miquelon	197.	Vietnam
169.	St Vincent and Grenadines	198.	Virgin Islands (United Kingdom)
170.	Sudan	199.	Virgin Islands (United States)
171.	Suriname	200.	Wallis and Futuna Islands
172.	Swaziland	201.	Western Sahara
173.	Syrian Arab Republic	202.	Yemen
174.	Taiwan, China	203.	Zambia
175.	Tajikistan	204.	Zimbabwe

MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian T.T. Departemen

Antonius Suharto
NIP 0610041107

